

Perkembangan Ayam KUB di Kelompok Ingin Petunjuk

Oleh : Sasongko, H Sahram, Yul Alfian dan Farida Sukmawati

Ayam Kampung memiliki pasar tersendiri dan tidak pernah surut, serta tidak terpengaruh oleh pasar ayam Ras pedaging yang hadir belakangan untuk memenuhi kebutuhan daging ayam. Sangat tepat Badan Litbang Pertanian menghadirkan Ayam KUB sebagai produk unggulan yang terbukti mampu bersaing di tingkat pasar. Saat hadirnya ayam Ras Pedaging dengan perkembangannya yang pesat menyebabkan ayam kampung tidak dapat menandingi karena kualitasnya yaitu tingkat pertumbuhannya yang lambat. Namun beberapa tahun belakangan ini walaupun dari tingkat pertumbuhannya ayam KUB masih berada di bawah ayam Ras namun dengan perkembangbiakan yang baik dan dapat dilakukan peternak skala menengah ke bawah maka hal ini menjadi salah satu keunggulan dari sisi lain. Permintaan ayam KUB yang tinggi di NTB disebabkan pada tingginya permintaan bahan baku kuliner lokal yaitu "Ayam Taliwang" yang mampu memberikan daya tarik kuat bagi wisatawan. Ini merupakan salah satu peluang usaha dan perlu dikembangkan.

Keberadaan perbibitan ayam KUB Strata 1 yang di Balitbangtan BPTP NTB dapat berpartisipasi dalam menghadirkan ayam kampung potong sebagai pemenuhan kebutuhan bahan baku kuliner kebanggaan masyarakat NTB yaitu "Ayam Bakar Taliwang" atau "Pelecing Ayam". Pertumbuhannya yang lebih cepat dibandingkan dengan ayam kampung lokal tentu merupakan keunggulan dalam penyediaan ayam kampung potong. Permintaan ayam kampung untuk memenuhi warung pinggir jalan yang menyediakan masakan "ayam Bakar Taliwang per hari dapat mencapai 25 ekor bahkan bisa mencapai 50 ekor satu warung. Sebelumnya pemenuhan



kebutuhan ayam bakar berasal dari ayam pejantan (tipe petelur) berumur muda, namun saat ini untuk tingkat rumah makan dan restoran lebih banyak yang menggunakan ayam kampung unggul salah satunya adalah

ayam KUB. Untuk menyajikan menu masakan tentu harus

Perbibitan ayam KUB Strata 1 yang berada di halaman kantor Balitbangtan BPTP NTB, telah menghasilkan DOC ayam KUB dan SenKUB (persilangan dari pejantan Ayam Sensi dan betina Ayam KUB) dan menyebarkan ke wilayah NTB. Salah satu penerima hibah ayam KUB yang telah sampai pada proses penetasan yaitu Kelompok "Ingin Petunjuk" dengan ketua kelompok M. Aripin berada di Dusun Montong Semaye, Desa

Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Bersama Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah Bidang Peternakan Fajarudin, SPT, MSi dan Penyuluh Peternakan Ir. H Hasan, MSi dan Tim Balitbangtan BPTP NTB melaksanakan penyuluhan dan pendampingan teknologi.

Pendampingan teknologi atas permintaan Kelompok Tani-Ternak "Ingin Petunjuk" kepada Balitbangtan BPTP NTB melalui Bidang Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. Kelompok ini juga merupakan kelompok binaan Dinas. Untuk memenuhi keinginan menjadi kelompok yang menghasilkan DOC secara swadaya, tim BPTP NTB melaksanakan bimbingan teknis budidaya ayam KUB pada 28 November 2019. Pada kesempatan tersebut diserahkan bibit ayam KUB untuk dipelihara dan dikembangkan oleh kelompok.

Kunjungan Koordinator Penyuluh (Ir H . Sahram, MM) dari BPTP NTB ke Kelompok Ingin Petunjuk, menyaksikan kondisi saat bahwa ayam-ayam sudah menghasilkan telur. Pemeliharaan secara intensif, dengan pakan komersial dari umur 1 minggu – 8 minggu; selanjutnya adalah pemberian pakan campuran konsentrat, jagung dan dedak (1 : 2 : 2). Telur-telur yang dihasilkan sudah ditetaskan menggunakan mesin tetas buatan sendiri. Semangat Ketua Kelompok bersama anggotanya yang tidak menurun samapai saat ini dimana sedang pandemi Covid 19, ternyata membuahkan hasil yang membanggakan. Bibit ayam KUB yang berasal dari Balitbangtan BPTP NTB sedang dikembangkan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelompok dan masyarakat sekitarnya.

